

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

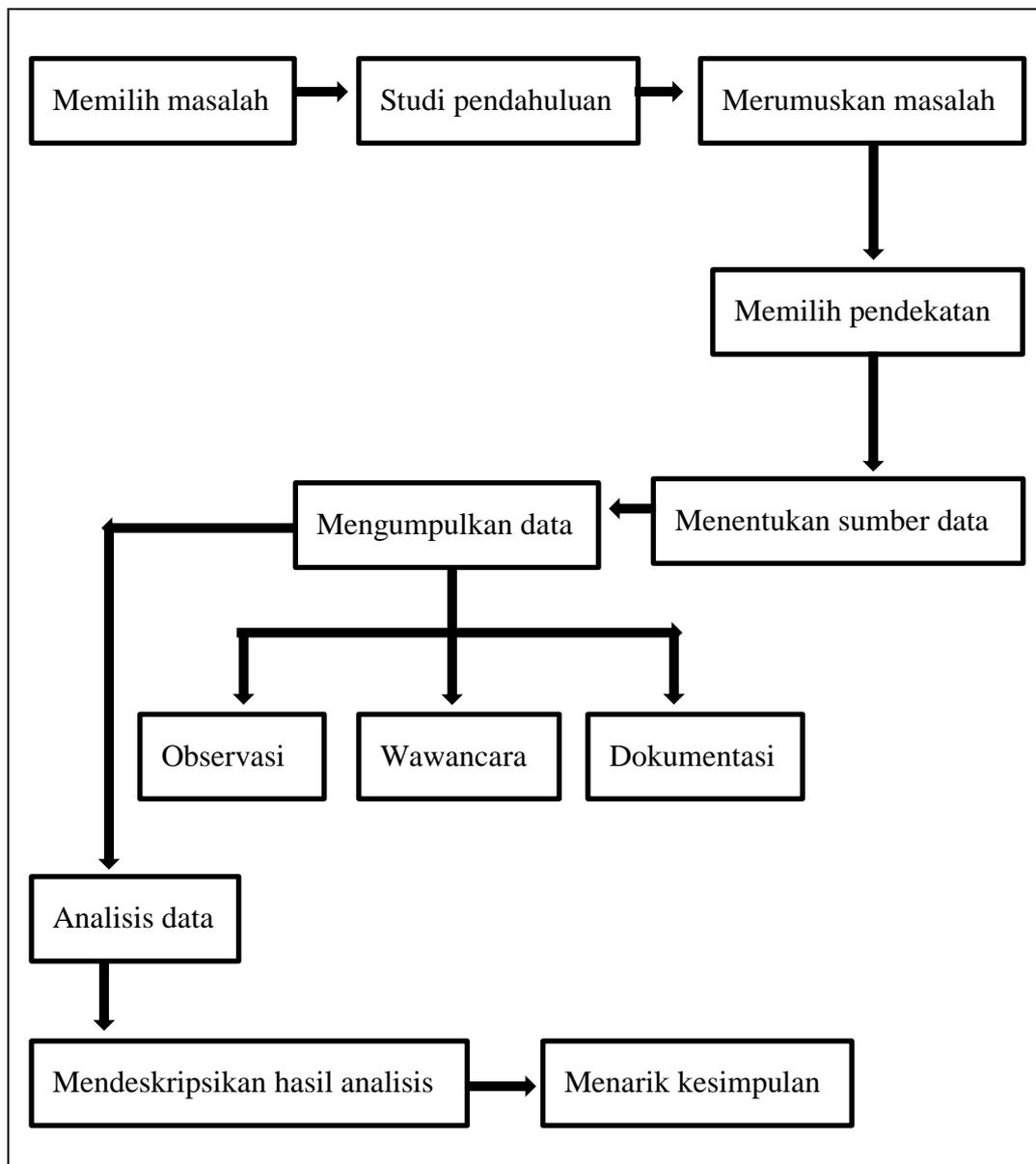
Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk kondisi objek alamiah yang mengitarinya, dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber data tanpa memanipulasi objek yang akan diteliti (sugiono, 2017).

Peneliti menelaah bagaimana cara individu memahami dan mempelajari realitas-realitas atau fakta di masyarakat terkait perilaku sosial. Sehingga orientasi penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan atau menguraikan proses melalui realitas sosial dan hubungan sosial dimana didalamnya terdapat hubungan individu dengan individu lainnya Miller (dalam Rianto, 2020). Peneliti memilih penelitian kualitatif menyesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mengandalkan deskripsi melalui kata kata. Creswell (dalam Rianto, 2020) menjelaskan karena tipe pertanyaan dalam penelitian ini berkenaan dengan “how” dan “why”, maka menurut Menurut K. Yin, studi kasus merupakan strategi penelitian yang paling cocok.

Kasus dalam penelitian ini terikat oleh waktu dan tempat, sesuai dengan karakteristik studi kasus yang dikemukakan oleh Creswell (dalam Maros, 2022) bahwa dalam penelitian studi kasus salah satunya memiliki karakteristik sebuah system yang terikat oleh waktu dan tempat. Pengkajian kasus dilakukan melalui suatu program, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti menggali sebuah fenomena tertentu (kasus) selama satu semester dan mengumpulkan informasi secara mendalam menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.

Informasi selama mahasiswa magang di magang di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya tentang kegiatan yang dilaksanakan dipilih peneliti melalui alur penelitian sebagai berikut:

Syifa Siti Zakiyah, 2023
PEMBINAAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA PGPAUD MELALUI KEGIATAN MAGANG (Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Alur Penelitian Creswell

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang menjadi subjek penelitian adalah komponen yang terlibat dalam program magang mandiri mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya yaitu tiga orang mahasiswa yang mengikuti magang, Ketua KPAID sebagai penanggung jawab, serta Dosen pembimbing magang UPI

Penelitian dilakukan di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya berlokasi di Jl. Garut-Tasikmalaya, Cikadongdong, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih KPAID kabupaten Tasikmalaya karena telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa Universitas untuk kegiatan magang mahasiswa sejak 3 tahun terakhir dan sudah menjadi agenda rutin KPAID tersebut, terlebih banyaknya mahasiswa yang antusias untuk mengikuti kegiatan magang di KPAID. Selain itu kurikulum merdeka yang membebaskan mahasiswa untuk memilih dan mengikuti berbagai macam program MBKM. Penelitian dilakukan dari tanggal 13 Maret sampai dengan 30 Juli dengan observasi, wawancara, dan study dokumentasi sebagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi di Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAID) untuk memperoleh data tentang pembentukan karakter peduli sosial mahasiswa PG PAUD melalui kegiatan magang. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu observasi non-partisipan dan partisipan. Pada observasi non-partisipan peneliti hanya berperan sebagai pengamat fenomena yang sedang diteliti. Hal-hal yang menjadi pengamatan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kedaan fisik, meliputi situasi lingkungan KPAID yang menunjang pembinaan karakter peduli sosial mahasiswa misalnya ketersediaan ruang pelaporan, dan ruang terapis.
2. Kegiatan kegiatan selama program magang berlangsung dalam rangka pembinaan karakter peduli sosial seperti pendampingan kasus.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan leluasa

Syifa Siti Zakiyah, 2023

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA PGPAUD MELALUI KEGIATAN MAGANG (Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya berupa poin poin penting secara umum mengenai permasalahan yang akan digali dari informan. (Sugiono, 2017)

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang tidak didapatkan melalui observasi ataupun wawancara. Dokumen yang akan dihimpun oleh peneliti berupa buku panduan magang, foto kegiatan selama magang, profil Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya dan lain sebagainya untuk memperkuat rujukan dalam penyajian data

3.4 Analisis Data

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah analisis data. Analisis data adalah kegiatan melacak dan menyusun informasi yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga data tersebut bisa diinformasikan dan disebarluaskan kepada orang lain dalam keadaan mudah dimengerti (Sugiono, 2017). Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni, sejak sebelum memasuki lokasi penelitian, selama berlangsung kegiatan di lapangan, dan setelah dilapangan berlangsung. Meskipun melalui 3 tahapan analisis data, namun yang diutamakan peneliti adalah saat kegiatan berlangsung dilapangan.

Peneliti melakukan analisis data kualitatif secara manual tanpa adanya aplikasi *software* yang digunakan untuk membantu. Oleh sebab itu analisis ini akan menyita waktu, sehingga peneliti akan benar benar mencermati data data dilapangan yang jumlahnya banyak karena saat proses pengumpulan data dilakukan secara berulang ulang sampai datanya jenuh.

Miles dan Huberman (dalam Rianto, 2020) menjelaskan bahwasannya analisis data dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu: tahapan reduksi data, tahapan penyajian data dan tahapan verifikasi data atau kesimpulan. Teknik analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan proses penyortiran, terhadap data data yang akan dikumpulkan. Memilih data apa saja yang akan dibutuhkan sesuai focus penelitian. Memusatkan pada tema dalam setiap permasalahan. Reduksi data ini akan memberikan gambaran tentang karakter peduli sosial pada mahasiswa.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah dianalisis, data yang peneliti temukan pada saat dilapangan seperti hasil tes evaluasi yang dilakukan KPAID pada mahasiswa akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang dikemukakan untuk menjelaskan bagaimana pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan magang. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan.

3.4.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi data

Tahapan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan terkait pembinaan karakter peduli sosial pada mahasiswa akan disajikan dengan kredibel sesuai bukti dilapangan dan data yang peneliti temukan saat pengambilan informasi. Kesimpulan dalam penelitian kualiatatif yang akan disajikan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini ferifikasi data berupa bagaimana mahasiswa dibina karakter kepedulian sosialnya melalui kegiatan selama magang di KPAID.